

Warna Air Laut Berubah Karena Perubahan Suhu

SP/ARIES SUDIONO



Para nelayan tidak melaut dan menyandarkan perahu mereka di Pantai Teluk Pancer, Banyuwangi, Jawa Timur. Mereka mengeluhkan perubahan warna air laut di sekitar perairan setempat yang semula biru menjadi merah darah. Bersamaan itu, ribuan ekor ikan berbagai jenis, seperti hiu, kakap, dan udang mati mengapung.

[BANYUWANGI] Badan Pengendali Dampak Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Bapedal Pemprov Jatim) menyimpulkan, penyebab air laut di Pantai Pulau Merah kawasan Teluk Pancer, Banyuwangi, Jatim, berubah warna menjadi merah disebabkan ganggang merah yang semula berada di dasar laut naik ke permukaan. Perubahan itu bukan karena aktivitas penambangan emas di kawasan tersebut.

"Suhu naik, sehingga ganggang merah (beracun) ikut naik ke permukaan. Tim Bapedal sedang menguji kualitas air laut, ikan, dan plankton yang ikut mati di kawasan tersebut. Kesimpulan sementara, air laut menjadi merah dan ikan mati, karena dari ganggang merah yang muncul ke permukaan," kata Wakil Bapedal Pemprov Jatim, Dewi Putriatni, di Banyuwangi, Senin (27/10).

Ikan laut yang mati di perairan tersebut bukan berasal dari aktivitas penambangan emas. "Belum ada aktivitas di sana, yang ada hanya uji eksplorasi untuk pengujian kadar kandungan emasnya. Saat ini di tempat itu belum ada aktivitas penambangan emas secara besar-besaran, sebagaimana diributkan," katanya.

Uji laboratorium air yang diambil dari Pantai Pulau Merah akan keluar beberapa hari mendatang. Peristiwa air laut biru menjadi merah di Teluk Pancer itu hanya sporadis, tidak terjadi setiap tahun, apalagi sepanjang tahun. [070/080]